



---

## Bersama Wujudkan Lingkungan Bersih dan Indah di Desa Hutanamra melalui Kegiatan Gotong Royong

### *Together Create a Clean And Beautiful Environment in Hutanamora Village Through Mutual Cooperation Activities*

Imelda Sihombing<sup>1\*</sup>, Aryati Ops<sup>2</sup>, Yolanda Panjaitan<sup>3</sup>, Maria Silaban<sup>4</sup>, Nadya Sianturi<sup>5</sup>,  
Debora Dongoran<sup>6</sup>, Santa Tamba<sup>7</sup>, Putri Pasaribu<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup>Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Alamat: Jalan Setia Budi Nomor 479 F Tanjung Sari, Sumatra Utara, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [imeda@ust.ac.id](mailto:imeda@ust.ac.id)

---

#### **Article History:**

Received: Oktober 14, 2024;

Revised: November 11, 2024;

Accepted: Desember 07, 2024;

Published: Desember 10, 2024

**Keywords:** Environment, Clean, Participation, Community.

**Abstract:** This research aims to create a clean and beautiful environment in Hutanamora Village through gotong royong activities, which increase the value of togetherness and care for the environment. The research used a participatory approach that actively involved the village community in the planning, implementation and evaluation of events. Environmental cleaning, waste management, and greening of the village's strategic areas were the focus of the gotong royong program. The results showed that gotong royong not only improved the cleanliness and beauty of the environment but also increased the sense of unity and cooperation among residents. In addition, the community is increasingly aware of the importance of protecting the environment. So, gotong royong is a great solution to make the environment clean and beautiful. It also builds the character of a community that cares and is responsible for environmental sustainability.

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan adalah untuk menciptakan lingkungan Desa Hutanamora yang bersih dan indah melalui kegiatan gotong royong, yang meningkatkan nilai kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat desa secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi acara. Pembersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan penghijauan wilayah strategis desa adalah fokus dari program gotong royong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gotong royong tidak hanya meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan tetapi juga meningkatkan rasa persatuan dan kerja sama di antara warga. Selain itu, masyarakat semakin menyadari pentingnya menjaga lingkungan. Jadi, gotong royong adalah solusi yang bagus untuk membuat lingkungan menjadi bersih dan indah. Ini juga membangun karakter masyarakat yang peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

**Kata Kunci:** Lingkungan, Bersih, Partisipasi, Masyarakat.

## **1. PENDAHULUAN**

Kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kebutuhan lingkungan yang bersih dan indah. Desa Hutanamora di Kecamatan Pangururan memiliki potensi besar untuk membuat lingkungan yang asri dengan banyak sumber daya alam dan komunitas yang ramah. Namun, masalah kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan masih perlu diatasi.

Salah satu solusi untuk membuat lingkungan menjadi bersih dan indah adalah kegiatan gotong royong. Tradisi ini menunjukkan nilai kebersamaan dan kerja sama yang sudah lama ada di masyarakat Indonesia, termasuk di Desa Hutanamora. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya membersihkan lingkungan tetapi juga menumbuhkan rasa ikatan sosial. Oleh karena itu, gotong royong memperkuat hubungan sosial desa sekaligus mengatasi masalah kebersihan.

Tujuan dari program ini adalah untuk mendorong orang-orang di Desa Hutanamora untuk berpartisipasi lebih aktif dalam menjaga lingkungan melalui kegiatan gotong royong yang terorganisir. Selain itu, program ini juga berusaha untuk menanamkan kesadaran tentang pentingnya pelestarian lingkungan untuk keberlanjutan kehidupan di desa. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan membawa manfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk menjadikan Desa Hutanamora sebagai contoh desa yang bersih, indah, dan harmonis.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode partisipasi masyarakat (Participatory Action Research), yang melibatkan warga Desa Hutanamora secara langsung dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan gotong royong, dan evaluasi hasil. Langkah-langkah penelitian meliputi:

- a. Observasi langsung: Mengidentifikasi kondisi lingkungan desa sebelum kegiatan gotong royong.
- 2) Wawancara mendalam: Menggali pandangan masyarakat mengenai pentingnya kebersihan dan gotong royong.
- 3) Pelaksanaan gotong royong: Melibatkan warga dalam kegiatan pembersihan lingkungan dan penghijauan.
- 4) Evaluasi: Menggunakan kuesioner dan diskusi kelompok untuk menilai dampak kegiatan terhadap kebersihan dan estetika desa.
- 5) Dokumentasi: Mencatat seluruh proses untuk dijadikan bahan analisis.

### 3. HASIL

Di Desa Hutnamora, kegiatan gotong royong dilakukan secara terstruktur dan melibatkan berbagai anggota masyarakat, seperti kepala desa, tokoh masyarakat, kelompok pemuda, dan ibu-ibu PKK. Hasilnya menunjukkan perbaikan besar dalam kebersihan lingkungan desa. Jalan utama kota, lingkungan sekitar rumah, dan fasilitas umum seperti lapangan dan tempat ibadah menjadi lebih bersih dan terorganisir. Dengan sistem pembuangan yang lebih baik, sampah dapat dikumpulkan dan diurus dengan baik.

Kegiatan gotong royong memiliki efek fisik pada kebersihan lingkungan dan memperkuat rasa persatuan di kalangan warga. Keterlibatan berbagai pihak menunjukkan bahwa gotong royong tidak hanya menjadi acara kerja bakti tetapi juga sarana yang baik untuk berhubungan dengan orang lain. Banyak warga mengatakan bahwa kegiatan ini memberi mereka kesempatan untuk lebih mengenal

satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Namun, ada perlunya upaya tambahan untuk menyelesaikan masalah yang muncul selama pelaksanaan kegiatan ini, seperti kurangnya alat kebersihan yang memadai dan kurangnya partisipasi aktif dari warga. Upaya seperti ini harus mencakup pengadaan alat kebersihan secara kolektif, meningkatkan pendidikan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan membuat jadwal gotong royong lebih terorganisir. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini dapat dijamin dan memberikan manfaat yang paling besar bagi Desa Hutnamora.



**Gambar 1. Gotong Royong di Desa Hutnamora**

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan gotong royong di Desa Hutanamora berhasil mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan indah, sekaligus mempererat hubungan sosial antarwarga. Partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci utama dalam keberhasilan kegiatan ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa gotong royong tidak hanya mampu mengatasi permasalahan lingkungan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kebersamaan dalam masyarakat. Sebagai langkah selanjutnya, diperlukan program lanjutan berupa pelatihan pengelolaan sampah dan penyediaan fasilitas pendukung untuk menjaga hasil yang telah dicapai.

#### **5. PENGAKUAN**

Terimakasih Kepada kepala desa Hutanamora, beserta perangkat desa dan Masyarakat Setempat yang telah Memberi Kesempatan Mahasiswa UNIKA KKN dalam melaksanakan Program Gotong royong di desa Hutanamora untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan indah

#### **DAFTAR REFERENSI**

Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Medan: Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Santo Thomas Medan (LPPM).